

**IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

EVITA ARMAYANTI

NPM. 2011030411



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 202

**IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Evita Armayanti

NPM. 2011030411

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. H. Septuri, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Pemerataan pendidikan merupakan salah satu masalah yang terjadi dalam sektor pendidikan. Program pemerataan pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Salah satunya kebijakan mengenai PPDB yakni sistem zonasi. Sistem zonasi ini dimunculkan bertujuan untuk wujud pemerataan pendidikan dan untuk menghapus brand sekolah favorit di masyarakat. Dengan adanya sistem ini diharapkan semua sekolah memiliki kualitas yang sama dan tidak ada sekolah favorit.

Dengan adanya kebijakan tersebut tidak dipungkiri timbul adanya permasalahan yang muncul baik dari pihak sekolah selaku pelaksana dan pihak masyarakat yakni wali murid selaku pelanggan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan hambatan yang ditemukan dalam implementasi sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa empat hal dalam proses implementasi yakni, Sumber daya, Komunikasi, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

Dalam pelaksanaan implementasi sistem zonasi 1) Aspek sumber daya di SMP Negeri 11 Bandar Lampung pembentukan panitia dipimpin langsung oleh kepala sekolah, Panitia tidak memiliki kriteria khusus

sehingga guru bisa ikut serta dalam kepanitiaan. 2) Aspek komunikasi dari pemerintah belum dilakukan secara maksimal karena hanya berupa JUKNIS pentingnya proses pelatihan agar sekolah mudah memahami setiap adanya kebijakan baru. 3) Aspek disposisi Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMP Negeri 11 Bandar Lampung pelaksana setuju akan tetapi dengan adanya kebijakan sistem zonasi ini harus melihat daerah sekolah yang akan menerapkan sistem tersebut, sekolah belum sepenuhnya menaati kebijakan sistem zonasi dilihat dari kuota daya tampung penerimaan peserta didiknya. 4) Aspek Struktur Birokrasi kegiatan pelaksanaan kebijakan sistem zonasi tidak membentuk tim untuk penyebaran tanggung jawab dan tidak terdapat SOP.

Kata Kunci : Implementasi sistem zonasi

ABSTRACT

Equal distribution of education is one of the problems that occurs in the education sector. The educational equality program is one of the government's efforts to advance education in Indonesia. One of the policies regarding PPDB is the zoning system. This zoning system was created with the aim of realizing educational equality and to eliminate favorite school brands in society. With this system, it is hoped that all schools will have the same quality and there will be no favorite schools.

With this policy, it is undeniable that problems arise from both the school as the implementer and the community, namely the student's parents as the education customer. The aim of this research is to describe and analyze the implementation of the zoning system for accepting new students at SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Identify and describe the obstacles found in the implementation of the New Student Admission zoning system. This research uses a qualitative approach, the type of research is descriptive using a case study plan. For data collection techniques, observation, interviews and documentation are used. The results of this research reveal that there are four things in the implementation process, namely, Resources, Communication, Disposition, and Bureaucratic Structure.

In the implementation of the zoning system 1) Resource aspects at SMP Negeri 11 Bandar Lampung, the formation of the committee is led directly by the principal. The committee does not have special criteria so that teachers can participate in the committee. 2) The communication aspect from the government has not been carried out optimally because it only takes the form of JUKNIS, the importance of the training process so that schools can easily understand every new policy. 3) Disposition aspect In the implementation of accepting new students through the zoning system at SMP Negeri 11 Bandar Lampung, the implementers agree, however, with the existence of this zoning system policy, they must look at the school area that will implement the system, the school has not fully complied with the zoning system policy in terms of power quotas. accommodate the acceptance of students. 4)

Bureaucratic Structure Aspects of zoning system policy implementation activities do not form teams to distribute responsibilities and there are no SOPs.

Keywords: Implementation of a zoning system

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evita Armayanti

Npm : 2011030411

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPELEMENTASI SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 7 Mei 2024

Penulis,



Evita Armayanti

NPM.2011020411

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI
SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Evita Armayanti**

NPM : **2011030411**

Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

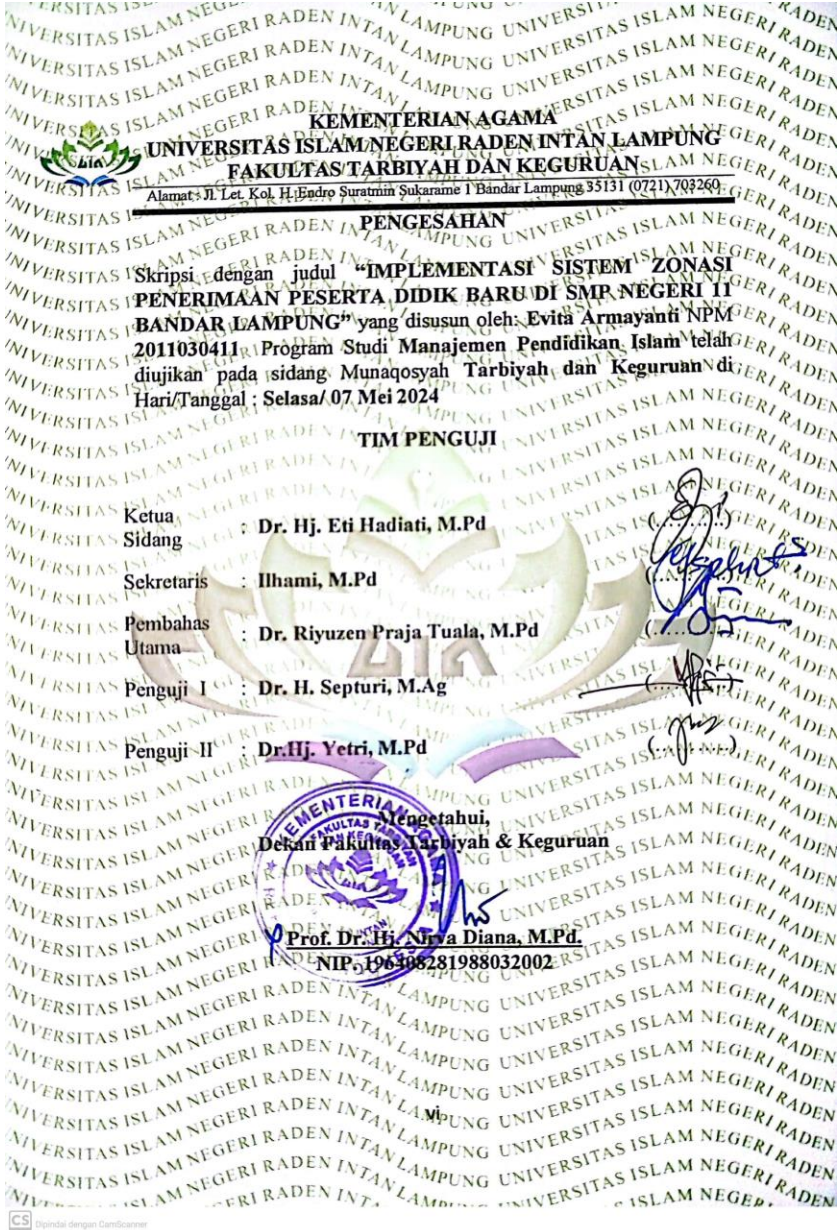
Dr. H. Senturi, M.Ag
NIP. 196409201994031002

Dr. H. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 (071) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP NEGERI 11
BANDAR LAMPUNG"** yang disusun oleh: **Evita Armayanti NPM
2011030411** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah
diujikan pada sidang Munaqosyah Tarbiyah dan Keguruan di
Hari/Tanggal : Selasa/ 07 Mei 2024

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris : **Ilhami, M.Pd**

Pembahas Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

Penguji I : **Dr. H. Septuri, M.Ag**

Penguji-II : **Dr.Hj. Yetri, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196308231988032002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(Q.S Ali-Imran: Ayat 104)¹

PERSEMBAHAN

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2003).h.156

Alhamdulillahirabilamin

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, dan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Maka dengan rasa syukur serta ikhlas disertai perjuangan jerih payah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih dan semangat selama berlangsungnya penulisan skripsi ini, memberikan perhatian serta motivasi selama studiku:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, Bapak Edi Suparman terimakasih banyak penulis haturkan, beliau telah memberikan kehangatan dan memberikan peran sebagai ayah yang sangat luar biasa dalam kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Bunda tercinta Herliwiyanti, wanita hebat yang melahirkan penulis seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya, yang memutuskan untuk berhenti menemani penulis sejak 5 tahun yang lalu. Penulis sangat merindukan wajah teduh, pelukan dan kasih sayang yang pernah diberikannya, semoga kabar baik ini sampai kepadamu.
3. Ibu Hermawati, perempuan yang kupanggil ibu walaupun penulis bukan terlahir dari rahimnya, terimakasih telah memberikan limpahan doa yang tak berkesudahan, dukungan dan kasih sayang yang tak kurang satupun, hormat dan rasa terimakasih tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk ibu.
4. Untuk adik terkasih Evaldo Armansah, Evgan Firnando Pranata dan Syabrina Azahra yang selalu menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah, terimakasih sudah menguatkan dan

membersamai meniti pahit manisnya hidup hingga diusia sekarang.

5. Untuk Pembimbing Akademik Bapak H.Septuri, M.Ag dan Ibu Hj. Yetri, M.Pd, Terimakasih banyak telah membantu dalam penyusunan, memberikan bimbingan, dan pengarahan dengan keihklasannya dalam membimbing dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat terbaikku Hida,Vera dan Ajeng Ayu Wulandari terimakasih telah menjadi sandaran bagi penulis untuk berkeluh kesah. Memberikan motivasi serta semangat sampai skripsi ini selesai.
7. Sahabat suka dan duka Asma, Anggun, Novianti, Melisa, Damala, dan sisturqyut yang selalu membuat hari-hariku tertawa. Terimakasih sudah membersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.
8. Teman-teman terbaik Dila, Rahma dan Zulfa fadilah yang selalu menghabiskan waktu dan selalu menghibur penulis ketika merasa jenuh.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya MPI B, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta membersamai penulis selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memtuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Evita Armayanti, dilahirkan di Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Desa Karang Rejo pada tanggal 30 April 2002 Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Edi Suparman dan Ibu Herliwiyanti.

Adapun riwayat pendidikan penulis: Penulis memulai menempuh pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Terpadu Karang Kemiri dan tamat pada tahun 2012, penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Belitang sampai tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Taruna Tunas Bangsa Baturaja sampai tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juli 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Oktober 2023 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 11 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Septuri, M.Ag, selaku Pembimbing satu dan Ibu Hj. Yetri, M.Pd selaku Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dari awal penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Selaku Kepala SMPN 11 Bandar Lampung dan Staf TU serta bapak dan ibu guru yang telah memberikan izin penelitian di SMPN 11 Bandar Lampung.
6. Terimakasih kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung
7. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas kerjasama dan bimbingannya sehingga Skripsi ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Saya menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan dan kemampuan, tentu Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan. Dengan itu kami berharap pembaca dapat memberikan saran atau kritik yang nantinya akan bermanfaat bagi saya, yaitu untuk membangun kreatifitas dan ketelitian saya yang lebih baik.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi saya yang menyusun dan bagi yang membaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Mei 2024
Penulis,

Evita Armayanti
2011030411

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis Implementasi Sistem Zonasi.....	18
1. Pengertian Analisis Implementasi Kebijakan.....	18

2. Sistem Zonasi	22
3. Hambatan Implementasi Kebijakan sistem zonasi ..	25
4. Dampak Implementasi Sistem Zonasi	26
B. Penerimaan Peserta Didik Baru	27

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	30
1. Sejarah SMP Negeri 11 Bandar Lampung	30
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 11 Bandar Lampung	31
3. Data guru SMP Negeri 11 Bandar Lampung	33
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 11 Bandar Lampung	37
5. Data Peserta didik SMP Negeri 11 Bandar Lampung	38
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 11 Bandar Lampung	38
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	42
1. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari dari aspek komunikasi	42
2. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek sumber daya	44
3. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek disposisi	47

4. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari struktur birokrasi..... 51

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian 53

1. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari dari aspek kominukasi..... 53
2. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek sumber daya 55
3. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek disposisi 56
4. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari struktur birokrasi..... 57

B. Temuan Penelitian..... 58

1. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari dari aspek komunikasi..... 58
2. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek sumber daya 58

3. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek disposisi	59
4. implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari struktur birokrasi	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kajian Relavan Terdahulu	9
Tabel 1.3 Data Kepala sekolah di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	33
Tabel 2.3 Data Tenaga Pendidik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	33
Tabel 3.3 Data Jumlah Peserta didik 3 tahun terakhir di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	38
Tabel 4.3 Data kondisi bangunan di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	38
Tabel 5.3 Data kondisi ruang belajar lainnya di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	39
Tabel 6.3 Data kondisi ruang kantor di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	40
Tabel 7.3 Data kondisi ruangan penunjang di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.....	40
Tabel 8. Data Tenaga Pendidik di SMP Negeri 11 Bandar	

Lampung	41
Tabel 9.3 Data luas kepemilikan tanah di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	42
Tabel 10.3 Susunan Kepanitian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	45
Tabel 11.3 Susunan Kepanitian Tim Survey Biling Afirmasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	46
Tabel 12.3 Jumlah peserta didik dari setiap jalur penerimaan peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Petunjuk Teknis PPDB di Kota Bandar Lampung ..	67
Lampiran 2 : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Sistem Zonasi.....	
Lampiran 3 : Peraturan Walikota Bandar Lampung Tentang Peserta Didik Baru.....	
Lampiran 4: Nota Dinas Pembibing	115
Lampiran 5: Surat Balasan Permohonan Prapenelitian.....	117
Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal	118
Lampiran 7: Surat Permohonan Penelitian	119
Lampiran 8: Surat Balasan penelitian.....	120
Lampiran 9 : Turnitin	121
Lampiran 10: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	125
Lampiran 11 : Lembar Observasi	127
Lampiran 12 : Transkrip Wawancara	134
Lampiran 13 : Dokumentasi	152

BAB I

PENDAHALUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi skripsi ini, maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, skripsi yang berjudul: “**Analisis Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung**”, agar tidak terjadi kesalahan antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan

Implementasi ialah penerapan, implementasi yaitu suatu cara penerapan ide, rancangan kebijaksanaan atau bisa dikatakan perubahan dalam sesuatu kegiatan mudah, agar memberikan dampak positif berupa transisi pemahaman, keahlian atau nilai.²

Kebijakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dan sebagainya); pernyataan cita-cita, tujuan,

² Kunandar, *Implementasi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran atau garis haluan.³

Menurut Wahab bahwa implementasi kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan/sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstruktur/mengatur proses implementasinya.⁴ Implementasi kebijakan didalam pembahasan ini yaitu rancangan kebijaksanaan yang dilakukan pemerintah berupa permendikbud No.1 Tahun 2021 mengenai penerimaan peserta didik baru.

2. Sistem Zonasi

Zonasi dimaknai sebagai pembagian atau pemecahan suatu areal menjadi beberapa bagian, sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan.⁵

Menurut purwanti kebijakan zonasi adalah sistem penerimaan peserta didik baru berdasarkan radius jarak.⁶

³ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 852.

⁴ Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana," *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2010): 1–11.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). h. 30

⁶ Purwanti, "Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan," *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5, no. 4 (2018): 1–7.

Menurut Mahpudin Kebijakan sistem zonasi merupakan aturan terkait proses penerimaan siswa baru di sekolah pada jenjang sekolah dasar (SD) dan menengah (SMP dan SMA).⁷ Dengan kata lain kebijakan zonasi dipandang sebagai solusi untuk menyelesaikan dua masalah pokok pendidikan, yaitu pemerataan akses dan kualitas pendidikan.⁸

⁷ Mahpudin, "Hak Warganegara Yang Terampas: Polemik Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Pendidikan Indonesia," *Transformative* 6, no. 2 (2020): 148–75.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020, 17 Juni). Tantangan Mewujudkan Pemerataan Kualitas Pendidikan di Indonesia Melalui Kebijakan Sistem Zonasi. <https://sma.kemdikbud.go.id/berita/tantangan-mewujudkan-pemerataan-kualitas-pendidikan-di-indonesia-melalui-kebijakan-sistem-zonasi> .

3. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan siswa baru ini adalah proses penarikan atau pencarian yang dibutuhkan oleh sekolah sesuai dengan daya tampungnya yang tersedia melalui jalur penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak pemerintah maupun pihak sekolah.⁹ menurut Ulfah penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.¹⁰

menurut Imron Penerimaan peserta didik baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon siswa baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya.¹¹

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam

⁹ ST Nurjaningsih, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi," *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 1, no. 2 (2021): h. 126–138.

¹⁰ Ulfah, "Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online," 2016.

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi aksara, 2012).

mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹²

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa, khususnya bagi negara yang sedang membangun ditentukan oleh maju tidaknya pendidikan. Hal ini membuat peran pendidikan dirasakan sangat penting bagi setiap bangsa.¹³ Pendidikan berperan penting dalam penyampaian informasi keilmuan yang akan menjadikan masyarakat mengetahui, mengerti, memahami, dan memiliki wawasan yang semakin luas. Selain itu pendidikan juga membangkitkan. Kualitas Pendidikan akan menjadi dasar utama dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan membentuk karakter penerus bangsa yang siap dalam menghadapi situasi apapun. Adanya kesadaran tentang posisi penting pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadikan pemerintah (negara) memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pendidikan bagi warga negaranya

¹² Dani Satria, "*Dampak Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi Di Sma Negeri 2 Bandar Lampung*" (2019):h 32.

¹³ H.A.R Tilaar, *Kekuasaan Dan Pendidikan : Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, 1st ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019). h. 337-353

dengan sebaik-baiknya. motivasi untuk masyarakat agar dapat bergerak maju memacu dan bangkit dari keterbelakangan.¹⁴

Pada dasarnya, mendapatkan pendidikan bermutu adalah hak setiap warga negara yang dijamin oleh konstitusi, sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Alinea Keempat yang menyebutkan bahwa pendidikan ialah hak segala bangsa, oleh karena itu setiap warga negara diberikan kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan yang menjadi hak dasar warga negara. Selain itu, Pasal 13 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) juga menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah sekolah pada umumnya.¹⁵ Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang namun pelaksanaannya berada di luar sekolah atau di luar pendidikan formal. informal adalah jalur pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.¹⁶

¹⁴ Engkosawara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

¹⁵ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” 4, no. 1 (2003): h. 147–73.

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, “Penerimaan Peserta Didik Baru No. 1 Tahun 2021,” 2021.

Sistem pendidikan di Indonesia telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Kemudian pada pasal 11 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 juga mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.¹⁷

Pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap warga negara wajib mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan, dan pemerintah bertanggung jawab penuh dalam memenuhi hak warganya dengan menyelenggarakan sistem pendidikan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga dapat mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan saat ini salah satunya adalah dengan melakukan pembenahan pada sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang banyak menuai permasalahan mulai dari berbagai kekeliruan

¹⁷ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

seperti kurang efesiennya sistem yang dipakai, mekanisme yang tidak transparan, serta maraknya tindak kecurangan yang terjadi.

Dalam surah An-Nisa ayat 58 Allah berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ
بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ
بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (سورة النساء)

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*”(Q.S. An-Nisa[58]4)¹⁸

Dalam ayat tersebut terdapat kata “*apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil*” menjelaskan bahwa membuat peraturan harus ditegakan secara adil dan tidak membeda-bedakan, pemerintah dalam hal ini diminta untuk berlaku adil agar aturan yang berlaku di suatu tempat yang dia pimpin menjadi objektif dan semua orang dapat menerima semua keputusan yang pemimpin tersebut buat seperti halnya dalam proses penerimaan peserta didik baru.

¹⁸ Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, 1st ed. (Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi, 2017): h.12.

Maguire Confirm in compiling instruments education policy, of course it is not allowed forgetting the values of equality and justice social, because education is basic rights that must be enjoyed by every citizen, regardless ethnicity and gender, and must be guaranteed by the government. Education is a must give birth to capable humans promote the values of justice and help the country's development. (dalam menyusun instrumen kebijakan pendidikan, tentu tidak boleh melupakan nilai kesetaraan dan keadilan sosial, karena pendidikan merupakan hak dasar yang harus dinikmati oleh setiap warga negara, tanpa memandang suku dan gender, serta wajib dijamin oleh pemerintah. Pendidikan harus melahirkan manusia yang mampu mempromosikan nilai keadilan dan membantu pembangunan negara).¹⁹

Dalam penerimaan peserta didik baru dibuatlah peraturan mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru, Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) diberlakukan penentuan radius zona oleh pemerintah daerah masing-masing dan pihak sekolah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius terdekat dengan persentase yang telah ditentukan dari total jumlah peserta didik yang akan diterima. Dalam mengatasi pemerataan akses serta meningkatkan pemerataan mutu pendidikan pemerintah berupaya dengan mengeluarkan kebijakan baru penerimaan peserta didik baru dalam

¹⁹ Agil Nanggala, “Analisis Wacana Pembaharuan Kebijakan Zonasi Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan.” 3, no. 34 (2019): h.299.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.²⁰ Menurut Riyuzen dalam bukunya proses pendidikan dikatakan bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri, faktornya adalah proses pendidikan seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana serta penciptaan suasana yang kondusif.²¹

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Aturan sistem zonasi ini diterangkan bahwa sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 50% dari total jumlah peserta didik yang diterima. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 tahun sebelum pelaksanaan PPDB. Radius zona terdekat ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut. Kemudian selain 50% untuk calon peserta didik yang berdomisili pada zona terdekat dari sekolah, sekolah juga dapat menerima 30% untuk jalur prestasi yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari sekolah, dan 5% untuk jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili diluar zona terdekat dari sekolah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili orangtua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial. Selain itu, bagi peserta didik baru SMP/SMA/SMK atau bentuk lain yang berasal dari keluarga

²⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018, 26 Juni). *Sistem Zonasi Mempercepat Pemerataan di Sektor Pendidikan*.

²¹ Riyuzen praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2022). h. 77

ekonomi tidak mampu yang juga berdomisili dalam satu wilayah daerah provinsi wajib diterima dan dibebaskan dari biaya pendidikan paling sedikit 15% dari jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. ²²Peserta didik kurang mampu tersebut harus dibuktikan melalui Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau bukti lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah daerah. ²³

Beberapa pemerintah daerah telah menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2021 tersebut, salah satunya Pemerintah Daerah Provinsi Lampung. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2023-2024, maka disusunlah petunjuk teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Negeri Provinsi Lampung yang diperkuat melalui Peraturan Walikota Bandar Lampung No. 4 Tahun 2021 Tentang Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Pertama Provinsi Lampung.²⁴ Adanya peraturan berupa Peraturan Walikota dan Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tersebut merupakan bentuk tindak lanjut atas Peraturan Menteri dalam melaksanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang beraskan pada objektivitas, transparansi, akuntabilitas, non-diskriminatif, dan berkeadilan. ²⁵

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan “*Penerimaan Peserta Didik Baru No. 1 Tahun 2021.*”

²³ Ibid.

²⁴ “Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP Di Bandar Lampung,” n.d.

²⁵ Peraturan Walikota (PERWALI), “*Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandar Lampung*” 1956, no. 4 (2021).

Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada tingkat SMP Negeri Provinsi Lampung ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dengan menggunakan mekanisme secara *online* baik dari sesi pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman kelulusan peserta didik. Sedangkan dalam sistem penerimaannya dapat melalui sistem zonasi, non zonasi serta mengakomodasi calon peserta didik dari keluarga kurang mampu. Untuk mengukur jarak tempat tinggal calon peserta didik baru dengan satuan pendidikan, digunakanlah alat ukur berupa aplikasi seperti *Google Maps* untuk menetapkan skor pada setiap seribu meter. Penerapan kebijakan sistem zonasi bersifat *top down* atau dari atas kebawah dimana pengambilan keputusan dimulai dari tingkat teratas kemudian keseluruh tim atau pelaksana. Agar pengimplementasian kebijakan bisa berjalan dengan efektif dan efisien, menurut George C Edward III ada beberapa hal harus diperhatikan dalam pendekatan *top down* ini yakni; sumber daya, komunikasi, diposisi, dan struktur birokrasi

.²⁶

Penerapan kebijakan sistem zonasi mendapatkan tanggapan yang beragam, baik tanggapan setuju maupun tanggapan tidak setuju. penerapan sistem zonasi yaitu menjadikan polemik bagi guru , terutama guru-guru yang mengajar di sekolah favorit, mereka terbiasa mengajar siswa dengan kemampuan akademik yang tinggi , dengan adanya zonasi guru menjadi kewalahan dan pada akhirnya akan menggunakan cara, strategi, dan metode

²⁶ Arwildayanto, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung: Cendikia Press, 2018),h.34.

mengajar yang ekstra untuk menghadapi perubahan tersebut , dampak zonasi juga berdampak pada mutu sekolah.²⁷ Menurut Suryosubroto dalam Riyuzen mutu pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada kurun waktu tertentu dapat berupa tes kemampuan akademik misalnya ulangan atau prestasi di cabang olahraga, bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana, disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya.²⁸

SMP Negeri 11 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah favorite di Bandar Lampung. Sekolah ini telah mendapatkan banyak penghargaan, seperti juara umum dalam lomba JPM Scout Action tingkat penggalang se-Kwartir cabang kota Bandar Lampung pada bulan Oktober 2023, juga juara 2 dalam lomba bulu tangkis di ajang KEJURKOT pada bulan September 2023, SMP Negeri 11 Bandar Lampung memiliki akreditasi A.

Berdasarkan wawancara dan observasi penelitian bahwa Penerapan kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru menimbulkan pro dan kontra dari berbagai pihak. SMP Negeri 11 Bandar Lampung merupakan sekolah yang telah mengimplementasikan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru.

²⁷ Riski Tri Widyastuti, "Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah Dan Peserta Didik," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 7, no. 1 (2020): h 11–19.

²⁸ Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, h.30.

Hal ini disampaikan Ibu Suprihatin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Bandar Lampung yang menyatakan bahwa.

“Tentu saja, perubahan sistem penerimaan peserta didik baru telah memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi sekolah. Di masa lalu, sistem penerimaan didasarkan pada nilai dan berbagai seleksi yang ketat, namun sekarang terlihat bahwa kebijakan tersebut telah berubah tanpa adanya syarat dan kriteria khusus. Perubahan ini mengakibatkan pergeseran dalam persepsi dan label sekolah. Sekolah yang dulunya dianggap favorit, yang menerapkan kriteria tinggi dalam seleksi, kini tidak lagi dianggap demikian karena tidak ada kriteria khusus dalam penerimaan. Hal ini berdampak pada penurunan prestasi sekolah, karena tidak ada lagi seleksi yang ketat untuk menarik siswa berkualitas, hal ini juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dimana dalam satu kelas berkumpulnya siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda.”²⁹

Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung, kebijakan sistem zonasi berpengaruh kepada proses pembelajaran sekolah . Jika selama ini

²⁹ Suprihatin, “Kepala sekolah SMP Negeri 11 Bandar Lampung”, Wawancara, 12 September, 2023

sekolah bisa menyaring peserta didik untuk masuk ke SMP Negeri 11 Bandar Lampung melalui berbagai macam seleksi, namun berbeda halnya sejak pemerintah mengharuskan sekolah menerapkan kebijakan sistem zonasi yang menekankan pada siswa yang berdomisili dekat dengan sekolah tersebut. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana terhadap implementasi kebijakan sistem zonasi. Maka penelitian ini mengambil judul **“Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung”**

C. Fokus dan Subfokus

Berdasarkan Latar Belakang dan dari penelitian diatas fokus penelitian yang diangkat yaitu Analisis Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Adapun Subfokus yang peneliti buat dari penelitian ini yaitu:

1. Mendiskripsikan implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek sumber daya.
2. Mendiskripsikan implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek komunikasi .

3. Mendiskripsikan implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek disposisi.
4. Mendiskripsikan implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek struktur birokrasi.

D. Rumusan Masalah

Rumus masalah adalah pernyataan yang akan dibuktikan dengan pengumpulan data. Berdasarkan kutipan di atas, isu-isu berikut dapat diangkat selama penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek sumber daya?
2. Bagaimana implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek komunikasi?
3. Bagaimana implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 1 Bandar Lampung dari aspek disposisi?
4. Bagaimana implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dari aspek struktur birokrasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.
2. Mengidentifikasi dan mendiskripsikan hambatan yang ditemukan dalam implementasi sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Segi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat, memberikan kontribusi pemikiran, informasi, serta memperkaya wawasan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti dan pengamat pendidikan yang terkait dengan implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru.

2. Segi Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang bagaimana pandangan stakeholder sekolah terhadap suatu kebijakan yang diterapkan.
- b. Bagi Universitas, penelitian ini bermanfaat untuk mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dan pengalaman baru terutama pada analisis implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi tambahan terkait dengan analisis implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam kajian penelitian terdahulu yang relevan, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Eka Reza Khwadomi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi terhadap proses penerimaan peserta didik baru di kabupaten lampung tengah belum maksimal sebab penerimaan peserta didik baru di kabupaten Lampung Tengah masih mengacu pada Permendikbud No. 14 Tahun 2018 karna belum adanya Peraturan Daerah ataupun Peraturan Bupati Lampung serta tidak adanya sosialisasi ke masyarakat sebagai implementor kebijakan.

Persamaan penelitian Eka Reza Khwadomi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi kebijakan sistem zonasi. Perbedaannya Eka Reza Khwadomi membahas proses penerimaan peserta didik baru dari sudut pandang pemerintah daerah di kabupaten lampung

selatan, sedangkan penelitian ini menggunakan sekolah sebagai objek penelitian³⁰

2. Kartika Marini (2019), *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung*. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi sudah berjalan baik, namun ditemukan beberapa hambatan yang terjadi seperti Aplikasi online yang disediakan mengalami gangguan, jaringan yang ada kurang memadai, aturan besaran kuota diluar zonasi yakni jalur prestasi baik akademik maupun non akademik membuat tidak terpenuhinya daya tampung yang ada dan pola pikir masyarakat terhadap sekolah-sekolah unggulan masih belum berubah.

Persamaan penelitian Kartika Martini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi kebijakan sistem zonasi. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan jenjang sekolah yang digunakan untuk melakukan penelitian pada penerimaan peserta didik baru.³¹

3. Mujianto Sholicin (2019), Dalam penelitiannya *Implementasi Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar di Kecamatan Jombang*. Hasil dari peneliti ini adalah bahwa implementasi kebijakan

³⁰ Eka Reza Khwadomi, "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah" (2019): h.71.

³¹ Kartika Marini, "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung" (2019): h.133.

Permendikbud tentang sistem zonasi berbasis sistem zonasi tingkat MI dan SD di Kecamatan Jombang berjalan sesuai dengan pedoman masing-masing lembaga karena adanya perbedaan pedoman dalam melakukan PPDB.

Penelitian ini Memiliki kesamaan dalam menganalisis implementasi kebijakan sistem zonasi, penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data. Perbedaan Pada penelitian mujianto menggunakan permendikbud nomor 14 tahun 2018 sedangkan penelitian ini menggunakan permendikbud nomor 01 tahun 2021³²

4. Dany Miftahul Ula (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Dampak Sistem Zonasi bagi Sekolah Menengah Pertama*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari sistem zonasi bagi sekolah dan Masyarakat meliputi dampak positif dan negatif. Dampak negatif bagi sekolah lebih banyak sebesar 79% dibandingkan dampak positifnya yang hanya 21%. dampak positif sistem zonasi yang dirasakan masyarakat sebanyak 36%.

Persamaan penelitian Dany Miftahul Ula dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang sistem zonasi. Perbedaanya Dany membahas dampak dari sistem zonasi bagi sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian

³² Mujianto Solichin and Imama Kutsi, "Implementasi Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi Pada Tingkat," *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): h. 20–30.

ini membahas tentang analisis implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru.³³

5. Anis Nurlailiyah (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa Smp Di Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem zonasi mengumpulkan anak-anak dengan kondisi yang tidak jauh berbeda menjadi keluhan tersendiri untuk guru, demi menangani perilaku siswa yang semakin “urakan” atau tidak disiplin, hal tersebut akhirnya berhubungan dengan prestasi siswa yang rendah dan berdampak pada prestasi sekolah.

Persamaan penelitian Anis Nurlailiyah dengan penelitian ini sama-sama membahas analisis kebijakan sistem zonasi, perbedaannya penelitian Anis Nurlailiyah membahas perilaku siswa akibat dari kebijakan sistem zonasi sedangkan penelitian ini membahas tentang penerimaan peserta didik baru.³⁴

Tabel 1.1 Kajian penelitian terdahulu yang relevan

³³ Miftahul Dany Ula, “*Dampak Sistem Zonasi Bagi Sekolah Menengah Pertama*” (2020):h. 17.

³⁴ Aris Nurlailiyah, “*Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa Smp Di Yogyakarta*”, Vol.17, No. 1 (2019): h.20.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
1.	Eka Reza Khwadom i	Memiliki kesamaan dalam obyek penelitian, penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis daya serta beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data.	Perbedaannya Eka Reza Khwadomi membahas proses penerimaan peserta didik baru dari sudut pandang pemerintah daerah di kabupaten lampung selatan, sedangkan penelitian ini menggunakan sekolah sebagai objek penelitian.	Dalam Penelitiannya Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah. menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi terhadap proses penerimaan peserta didik baru di kabupaten lampung tengah belum maksimal sebab

No .	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
				<p>penerimaan peserta didik baru di kabupaten Lampung Tengah masih mengacu pada Permendikbud No. 14 Tahun 2018 karna belum adanya Peraturan Daerah ataupun Peraturan Bupati Lampung serta tidak adanya sosialisasi ke masyarakat sebagai implementor kebijakan.</p>
2.	Kartika Marini	Memiliki kesamaan dalam obyek	Perbedaan penelitian terletak pada objek	Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan

No .	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
		<p>penelitian, penelitian, penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis daya serta beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data,</p>	<p>penelitian dan jenjang sekolah yang digunakan untuk melakukan penelitian pada penerimaan peserta didik baru</p>	<p>Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi sudah berjalan baik, namun ditemukan beberapa hambatan yang terjadi seperti Aplikasi online yang disediakan mengalami gangguan, jaringan yang ada kurang memadai,</p>

No .	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
				aturan besaran kuota diluar zonasi yakni jalur prestasi baik akademik maupun non akademik membuat tidak terpenuhinya daya tampung yang ada dan pola pikir masyarakat terhadap sekolah-sekolah unggulan masih belum berubah.
3.	Mujianto Sholicin	Memiliki kesamaan dalam obyek penelitian, penelitian,	Perbedaan Pada penelitian mujianto menggunakan	Dalam penelitiannya Implementasi Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang

No .	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
		<p>penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data</p>	<p>permendikbud nomor 14 tahun 2018 sedangkan penelitian ini menggunakan permendikbud nomor 01 tahun 2021</p>	<p>Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar di Kecamatan Jombang Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kebijakan Permendikbud tentang sistem zonasi berbasis sistem zonasi tingkat MI dan SD di Kecamatan Jombang berjalan sesuai dengan pedoman masing-</p>

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
				masing lembaga karena adanya perbedaan pedoman dalam melakukan PPDB.
4.	Dany Miftahul Ula	Memiliki kesamaan dalam obyek penelitian, penelitian, penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis daya serta beberapa teknik	Perbedaanya Dany membahas dampak dari sistem zonasi bagi sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis implementasi kebijakan sistem zonasi dalam	Dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Sistem Zonasi bagi Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari sistem zonasi bagi sekolah dan Masyarakat meliputi dampak positif dan negatif. Dampak

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
		dalam mengecek keabsahan data	penerimaan peserta didik baru.	negatif bagi sekolah lebih banyak sebesar 79% dibandingkan dampak positifnya yang hanya 21%. dampak positif sistem zonasi yang dirasakan masyarakat sebanyak 36%.
5.	Anis Nurlailiyah	Memiliki kesamaan dalam obyek penelitian, penelitian yang digunakan,	perbedaannya penelitian Anis Nurlailiyah membahas perilaku siswa akibat dari kebijakan sistem zonasi	Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa Smp Di Yogyakarta.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
		<p>teknik pengumpulan data, teknik analisis daya serta beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data</p>	<p>sedangkan penelitian ini membahas tentang penerimaan peserta didik baru.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem zonasi mengumpulkan anak-anak dengan kondisi yang tidak jauh berbeda menjadi keluhan tersendiri untuk guru, demi menangani perilaku siswa yang semakin “urakan” atau tidak disiplin, hal tersebut akhirnya berhubungan dengan prestasi siswa yang rendah dan</p>

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
				berdampak pada prestasi sekolah.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang penulis lakukan dalam proses penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif, yang digunakan sebagai pendeskripsian permasalahan data. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif yaitu penelitian deskripsi yang menggambarkan apa yang terjadi saat itu juga dilapangan atau menggambarkan data yang ada di lapangan secara ril dan berdasar pada peristiwa/fenomena yang ada pada latar tempat penelitian dilakukan.³⁵ Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian yang ditulis oleh Sugiyono disana dikemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian menyajikan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.³⁶ Prosedur dalam penelitian ini disajikan dengan pendekatan deskriptif tentunya akan lebih natural sehinga

³⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosdakarya, 2018).h.22.

³⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).h 296.

dalam penelitian ini data yang disajikan merupakan betul-betul data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Case Study (Studi Kasus). Menurut Etta Mamang Sangaji dan Sopiah dalam bukunya, bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interkasinya dengan lingkungan sekitar.³⁷ Selain itu, studi kasus juga dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam dan menganalisa secara lebih intensif tentang sesuatu terhadap individu, kelompok, atau situasi. Alasan peneliti menggunakan rancangan studi kasus, karena peneliti dapat memperoleh informasi yang sebenarnya dengan menggunakan rancangan studi kasus karena informasi tersebut tidak dapat diperoleh dengan teknik apapun kecuali dengan kehadiran peneliti secara langsung dilapangan. Penggunaan studi kasus dalam penelitian ini memberikan sumber data lebih banyak yang diperoleh dari lapangan. Jadi studi kasus ini digunakan karena penelitian ini akan mengkaji secara mendalam dan komprehensif tentang analisis implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

2. Tempat Penelitian.

Penulis melakukan penelitian di SMPN 11 Bandar Lampung, yang terletak di Jalan Sentot Alibasyah, Ketapang, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung.

³⁷ Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*". (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012).h. 212.

3. Sumber Data

Data adalah komponen-komponen yang digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini sumber data ada dua, yakni sumber data primer dan data sekunder, berikut paparannya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati, dicatata secara langsung, seperti wawancara dan observasi.³⁸ Adapun yang menjadi sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkecimpung secara langsung di sekolah. Pada penelitian ini sumber data primer adalah kepala sekolah, guru-guru dan masyarakat yang merupakan wali murid.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan memiliki hubungan masalah yang diteliti meliputi literatur-literatur yang ada. data sekunder ini berupa dokumen, foto, buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian.³⁹ Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 1 tahun 2021 dan peraturan walikota Bandar Lampung no. 11 tahun 2023 serta data siswa baru.

4. Teknik Pengumpulan data

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosdakarya, 2018)h.57.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h.70.

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar pastinya menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi begitupun sebaliknya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan ada tiga teknik yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁰

a. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat, secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.⁴¹ menurut moleong jenis observasi ada dua yaitu (*participant observation*) dan (*Non participant observation*):

- 1) Observasi partisipan (*Participant observation*) adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan kehidupan informan yang sedang diteliti.
- 2) Observasi non partisipan (*non Participant Observation*) adalah peneliti tidak terlibat aktif tetapi hanya menjadi pengamat independen.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang

⁴⁰ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling*" (2019),h.20.

⁴¹ Ibid.

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.60

diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, peneliti hanya sebagai pengamat independent.⁴³ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara umum dari obyek penelitian, yakni analisis implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Data yang dihasilkan dari observasi dapat mendeskripsikan bagaimana implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴ Dalam wawancara terdapat 3 prosedur yaitu :

- 1) Wawancara bebas (wawancara bebas tak terpimpin) adalah proses wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
- 2) wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan dari pokok permasalahan.
- 3) wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.h.70

mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan yang di bahas.⁴⁵

Penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode interview adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang valid secara langsung meminta keterangan dari pihak yang di wawancara, karena metode ini merupakan cara yang mudah dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan, dengan demikian informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti bisa diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang dianggap mewakili. dari ketiga macam-macam wawancara penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin agar dalam pelaksanaannya tidak terlalu kaku dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti, selengkapya bukti wawancara berupa audio rekaman.

Di dalam penelitan ini yang akan digunakan sebagai sumber informasi/informan/narasumber adalah:

- 1) Ibu Suprihatin S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.
- 2) Ibu Wanisah, S.Pd selaku Ketua panitia PPDB di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.
- 3) Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku panitia PPDB di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.
- 4) Ibu Desi Irna Sari, S.Pd selaku guru dan panitiia PPDB di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (jakarta: Rajawali, 2010).h.54

5) Ibu Desi Susanti selaku orang tua peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Penetapan informan tersebut mengikuti kaidah pengambilan snowball sampling. menurut sugiyono snowball sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit sedikit, lama-lama menjadi besar.⁴⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang pernah terjadi.⁴⁷ Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak di dapatkan dari metode observasi dan wawancara.⁴⁸

Dari metode ini data yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No.1 Tahun 2021, Peraturan Walikota Bandar Lampung No. 4 Tahun 2021, data peserta didik baru yang telah ada, data panitia, data inventaris sekolah, dan juknis kebijakan sistem zonasi, selengkapnya terlampir pada lampiran 1,2 dan 3.

5. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang dioeroleh dari hasil catatan lapangan,

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h. 36

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 66

wawancara, dan dokumentasi, dengan peneglompokan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam bagian-bagian, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan merumuskan kesimpulan yang mudah untuk di mengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁹

Dalam penelitian ini, menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁵⁰ Metode yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (Penyajian data) dan kemudian disimpulkan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sesuatu yang memfokuskan pada hal penting kemudian mencari pola dan temanya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah proses penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya⁵¹. Pada penelitian ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transfirmasi data dari catatan di lapangan untuk menggolongkan dan menyusunnya menjadi sistematis. Memilih hal-hal yang penting untuk ditonjolkan. Memisahkan data dan mengelompokkannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk

⁴⁹ Arikunto, *Metodologi Penelitian*. h. 70

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h. 44

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.57

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.⁵² Dalam penelitian ini menyajikan data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian atau tentang implementasi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah-ubah bila tidak sama sekali ditemukannya bukti-bukti yang kuat pada tahap awala ini, kemudian didukung oleh beberapa bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵³ Dengan cara tersebut penulis dapat memperoleh data yang nyata, jelas, dan akurat barulah dapat diverifikasi.

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan mulimetode yang dilakukan penulis pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. ide dasarnya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.⁵⁴ Willian dalam sugiono membedakan tiga macam triangulasi diantaranya

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h. 89

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling*."

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.⁵⁵

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan temuan, meliputi:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁵⁶

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, di dokumentasikan atau kuesioner dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut.⁵⁷

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Maka itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara terus berulang-ulang sampai ditemukan data yang sama.⁵⁸

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h. 40

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.h. 52

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h.42

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu: Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumentasi tertulis, arsip, dokumen, catatan resmi, gambar atau foto. masing-masing itu akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan struktur atau urutan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain (bab I sampai bab V). Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini mencakup lima bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pembahasan

Bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan landasan teori yang terkait dengan tema skripsi “Analisis Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung” diantaranya meliputi pengertian implementasi kebijakan,

sistem zonasi, hambatan implementasi sistem zonasi, dampak implementasi sistem zonasi.

3. Bab III Deskripsi objek penelitian

Pada bab ini meliputi uraian tentang gambaran umum objek penelitian yang didalamnya terdapat sejarah berdirinya SMP Negeri 11 Bandar Lampung, profil sekolah dan letak geografis sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, dan data sarana prasarana sekolah.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Pada bab ini, penulis memaparkan pembahasan atau analisis atau hasil temuan penelitian. Analisis penelitian berisi tentang hasil wawancara dengan kepala sekolah, Guru atau penitia penerimaan peserta didik baru, dan orang tua peserta didik serta menyajikan data sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan dan juga temuan yang telah ditemukan oleh penulis.

5. Bab V Kesimpulan

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi sekaligus penutup pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada bab ini juga penulis menampilkan rekomendasi guna untuk dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi yang berkepentingan dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis penelitian yang penulis lakukan tentang Analisis Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 11 Bandar Lampung baik metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Aspek Komunikasi di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Kegiatan komunikasi dalam menunjang terlaksananya kegiatan PPDB yakni dilaksanakan dengan cara komunikasi eksternal dan internal, yang mana pemerintah menyampaikan informasi kepada sekolah-sekolah melalui JUKNIS yang di berikan, kemudian panitia menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan metode offline maupun online. Cara offline dengan memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat sekitar dan memberikan informasi ke Sekolah Dasar yang jaraknya dekat dengan SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Terkait dengan komunikasi internal, kepala sekolah secara intens melakukan kegiatan komunikasi dengan panitia PPDB baik secara offline maupun online dengan cara segera

menginformasikan info yang terbaru mengenai kegiatan PPDB SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

2. Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Aspek Sumber Daya di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Sumber daya dalam penentuan kepanitian peserta didik baru tidak memiliki kriteria yang khusus sehingga semua guru dapat menjadi panitia PPDB. Akan tetapi menyesuaikan kompetensi yang dimiliki dan yang dibutuhkan dalam penerimaan peserta didik baru. Sumber daya manusia dalam kegiatan PPDB telah terpenuhi, begitu pula dengan dana maupun fasilitas yang digunakan dalam kegiatan PPDB. Selama PPDB berjalan fasilitas maupun sumber dana telah tercukupi, sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan PPDB SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

3. Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Aspek Disposisi di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Disposisi pada pelaksanaan kegiatan PPDB di SMP Negeri 11 Bandar Lampung mendapat dukungan dari kepala sekolah, meskipun kepala sekolah kurang setuju dengan adanya sistem zonasi dengan pertimbangan posisi keberadaan sekolah yang berada di kawasan padat penduduk, yang berdampak pada Akademik sekolah dimana proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan efektif. Tahun sebelumnya siswa yang masuk mengikuti ujian dan terdapat penyeringan nilai perstasi akademik

dan non akademik. Sekolah belum menjalankan kebijakan sesuai dengan aturan dimana dalam penerimaan peserta didik jumlahnya harus sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh pemerintah.

4. Implementasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Aspek Struktur Birokrasi di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Struktur birokrasi pelaksanaan PPDB, bersumber dari guru SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Kegiatan PPDB dibawah langsung oleh Wakabid umum, sebagai ketua pelaksana PPDB, dibantu dengan tim panitia lainnya melaksanakan kegiatan PPDB mulai dari kegiatan pemberitahuan kepada masyarakat hingga sampai tahapan daftar ulang siswa baru.

Pada struktur yang telah di SK-kan oleh pihak sekolah, didapati bahwa selama pelaksanaan kegiatan PPDB tim menjalin Kerjasama yang baik, guna menyukseskan kegiatan PPDB di SMP Negeri 11 Bandar Lampung, tetapi tidak memiliki SOP yang digunakan untuk membantu setiap tahapan proses penerimaan peserta didik baru agar konsisten dan sesuai dengan standar dan Job description yang digunakan untuk menggambarkan dengan jelas tentang tugas dan tanggung jawab dari setiap anggota panitia.

B. Saran

1. Kepada pemerintah sebaiknya mengevaluasi untuk melihat kesesuaian kebijakan. serta perlu adanya peninjauan wilayah guna untuk pengimplementasian kebijakan, sebaiknya sekolah

diberi pelatihan atau webinar saat ada kebijakan baru yang akan diterapkan.

2. Untuk Sekolah peserta didik tidak hanya dilihat dari kecerdasan namun perlu adanya pemahaman bahwa peserta didik memiliki kemampuan di bidang lain. Sekolah perlu menggali bakat dan minat masing-masing peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang terlambat dalam memahami pelajaran, atau kelas dibuat sistem penyaringan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah akan dimasukkan ke kelas urutan terendah.
3. Kepada orang tua hendaknya memberikan motivasi dan dukungan kepada anaknya walaupun PPDB sistem zonasi menggunakan jarak sebagai syarat utama dan tidak menggunakan nilai akademik, peserta didik diharapkan lebih meningkatkan kualitas belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akib, Haedar. *“Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana.”* Jurnal Administrasi Publik Vol. 1, no. 1, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali, 2010.
- Arwildayanto. *Analisis Kebijakan Pendidikan.* Bandung: Cendikia Press, 2018.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Cahyani. *“Perancangan Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Smk Yaditama Sidomulyo Berbasis Web.”* Jurnal Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak Vol. 1, no. 1, 2020
- Daniel, Kambay. *Landasan Teori Administrasi Manajemen.* Manado: Yayasan Tri Ghanesa, 2003.
- Darajat, Zakiah. *Fasilitas Transportasi Konsumen.* Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- H. Aprilia Lestari And W. Rosdiana. *“Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Sma Negeri 4*

Kota Madiun Tahun 2017.”Jurnal Publika Vol. 6, no. 5, 2018.

Habiby, Wahdan Najib, and Saroh Nur Fiatin. “*Persepsi Masyarakat Dan Dampak Sistem Zonasi Untuk Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta.*” Jurnal ppd Vol. 6, no. 2, 2019 .

Hardiono, Afdjani. *Ilmu Komunikasi, Proses Dan Start.* Tangerang: Indigo Media, 2014.

Haryanti. “*Implementasi Kebijakan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019 Berdasarkan Sistem Zonasi Untuk Meningkatkan Pemerataan Kualitas Dan Mutu Pendidikan.*” Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol. 7, no. 2, 2020.

Hasbullah, M. *Kebijakan Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Hidayat, Rahmat. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam.* 1st ed. Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi, 2017.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.* Jakarta: Bumi aksara, 2012.

Kadji, Yulianto. *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik.* Gorontalo: UNG press Gorontalo, 2015.

———. *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik.* 1st ed. Gorontalo: UNG press Gorontalo, 2015.

- Khwadomi, Eka Reza. *“Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah,”* , 2019
- Kintan Prasma, Dewi. *“Dampak Kebijakan PPDB Sistem Zonasi Di Kota Magelang Bagi Sekolah Dan Peserta Didik”* Vol. 2, no. 5, 2021.
- Komariah, Engkosawara dan Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kunandar. *Implementasi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mahpudin. *“Hak Warganegara Yang Terampas: Polemik Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Pendidikan Indonesia.”* Jurnal Transformative Vol. 6, no. 2, 2020
- Marini, Kartika. *“Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung,”* , 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja rosdakarya, 2018.
- Muamar. *“Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dengan Sistem Zonasi Di Sekolah Dasar (SD) Kota Mataram.”* Elmidad: Jurnal PGMI Vol. 11, no. 1, 2019
- Nanggala, Agil. *“Analisis Wacana Pembaharuan Kebijakan Zonasi*

- Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan.*” Vol. 3, no. 34, 2019.
- Nur, Mohamad Ichšana. *Ayat-Ayat Administrasi Publik Dalam Al-Qur ’ an Edisi 1*. Bandung: Jurusan administrasi publik FISIP Bandung, 2022.
- Nurjaningsih, ST. “*Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi.*” *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* Vol. 1, no. 2, 2021
- Nurlailiyah, Aris. “*Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa Smp Di Yogyakarta*” Vol. 17, no. 1, 2019
- Pasaribu. “*Penerapan Framework Yii Pada Pembangunan Sistem Ppdb Smp Bppi Baleendah Kabupaten Bandung.*” *Jurnal Ilmu Teknologi Terapan* Vol. 3, no. 2, 2017
- Paslong. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan “*Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru No. 01 Tahun 2021,*” 2021.
- Peraturan Walikota (PERWALI). “*Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Dan Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandar Lampung NO. 4 Tahun 2021*” , 2021
- Petunjuk Teknis “*Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD,SMP Di Bandar Lampung,*” n.d.
- Pöder, Kaire, Triin Lauri, and Andre Veski. “*Does School Admission*

by Zoning Affect Educational Inequality? A Study of Family Background Effect in Estonia, Finland, and Sweden.” Scandinavian Journal of Educational Research Vol. 61, no. 6, 2017

Prambudi utomo, Kurniawan. *Manajemen Sumber Daya*. Bandung: Persada Bandung, 2022.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012.

Purwanti. “Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan.” *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 5, no. 4, 2018

RI, Departemen Agama. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2003.

———. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.

Satria, Dani. “Dampak Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi Di Sma Negeri 2 Bandar Lampung,” 2019,

Solichin, Mujiyanto, and Imama Kutsi. “Implementasi Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi Pada Tingkat.” *Dirāsāt: Jurnal*

Manajemen Dan Pendidikan Islam Vol. 5, no. 1, 2019.

Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sutarto. *Dasar-Dasar Organisasi*. Sleman: Universitas Gajah Mada press, 2021.

Tilaar, H.A.R. *Kekuasaan Dan Pendidikan : Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Tuala, Riyuzen praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2022.

Ula, Miftahul Dany. “*Dampak Sistem Zonasi Bagi Sekolah Menengah Pertama*,” 2020, 17.

Ulfah. “*Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*,” 2016.

Umar Sidiq and Miftachul Choiri. “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” Vol. 4, no. 1, 2003

- Wahyuni, DInar. *“Permasalahan Dan Upaya Perbaikan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru.”* Jurnal Kesejahteraan Sosial Vol. 11, no. 13, 2019
- Widyastuti, Riski Tri. *“Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah Dan Peserta Didik.”* Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi Vol. 7, no. 1, 2020
- Wijaya, Candra. *“Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Langkat”*Vol. 1, no. 12, 2020
- Yunaeti Anggeaeni, Elisabet. *Pengantar Sistem Informasi.* yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.